



COMTE: Journal of Sociology Research and Education is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Accepted October 25, 2025, Approved November 29, 2025, Published January 31, 2026

Analisis Strategi Penanganan Tunggakan Kredit Pada Usaha Simpan Pinjam Karya Maju Bersama di Desa Hutan Panjang Pendekatan Kualitatif

Oge Liberto¹

Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Politik, Universitas Terbuka¹

Email: ogeliberto@gmail.com¹

Romi Mesra²

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado²

Email: romimesra@unima.ac.id²

Abstract. *Bad arrears are arrears that are not smooth until the due date cannot pay the monthly payments by the beneficiaries of USP Karya Maju Bersama Hutan Panjang Village. The purpose of this research conducted by the Manager is to analyze the settlement of arrears in business actors such as rubber plantations, palm oil plantations, livestock, fishermen, and daily shops by easing the payer not with a monthly benchmark, but making payments according to the customer's ability or how much they are able to pay such as 50,000-200,000 per month, so that the arrears are reduced. This research was conducted with an appropriate method carried out by going into the field and interviewing and asking several questions to customers regarding the topic of the first arrears problem, the factors of failure in business, what causes arrears and what actions are taken. The results of this study resolve bad arrears, by lowering interest rates and extending the loan term according to the arrears. for this reason, the beneficiaries are given relief as in the arrears handling deliberation. In implementing the solution to the problem of arrears in general, the management follows the rules from the government, which are the rules for coaching customers who are in arrears, because the funds given to the community are empowerment funds, the efforts of the Savings and Loans Unit in trying to save and resolve arrears will vary depending on the arrears so that the customer's arrears can be resolved to the Savings and Loans Unit manager.*

Keywords: *Strategic Analysis, Progress Together, Credit Arrears Management, Savings and Loan Business*

Abstrak. Tunggakan macet merupakan tunggakan yang tidak lancar sampai pada jatuh tempo tidak dapat membayar pada pembayaran bulanan oleh pemanfaat USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang. Tujuan penelitian ini yang dilakukan Pengelola adalah untuk menganalisis penyelesaian tunggakan pada pelaku usaha seperti kebun karet, kebun sawit, peternakan, nelayan, dan kedai harian dengan meringankan pembayar tidak dengan patokan perbulan, melainkan melakukan pembayaran sesuai kemampuan nasabah atau seberapa kesanggupan membayar seperti 50.000-200.000 untuk perbulan, sehingga tunggakan menjadi lebih berkurang. Penelitian ini dilakukan dengan metode dengan sesuai dilaksanakan dengan terjun kelapangan dan mewawancarai dan memberikan beberapa pertanyaan terhadap nasabah mengenai topik permasalahan tunggakan pertama faktor kegagalan dalam usaha, apa penyebab terjadinya tunggakan dan bagaimana tindakan yang dilakukan. Hasil penelitian ini penyelesaian tunggakan macet, dengan menurunkan suku bunga dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sesuai dengan tunggakan. untuk itu pemanfaat diberikan keringan sebagaimana dalam musyawarah penanganan tunggakan tersebut. Dalam penerapan mengatasi masalah tunggakan secara umum pihak pengelola mengikuti aturan aturan dari pemerintah yang mana aturan tersebut pembinaan pada nasabah yang menunggak, karna dana yang diberikan kepada masyarakat yaitu dana pemberdayaan, upaya Unit Simpan

Pinjam dalam usaha menyelamatkan dan menyelesaikan tunggakan akan beraneka ragam tergantung pada tunggakan tersebut sehingga dapat terselesaikan tunggakan nasabah kepada pengelola Unit Simpan Pinjam.

Kata kunci: Analisis Strategi, Karya Maju Bersama, Penanganan Tunggakan Kredit, Usaha Simpan Pinjam

A. Pendahuluan

Permasalahan Pada Tunggakan yang sulit untuk mengansur cicilan bulanan hal tersebut membuat pengelola kecewa kepada nasabah yang tidak sesuai dengan perjanjian kesepakatan yang dijanjikan pada saat pengajuan pinjaman. Dalam hal ini banyak yang membuat nasabah atau pemanfaat salah menggunakan dana yang diberikan oleh pihak pengelola, dana yang diwajibkan untuk digunakan sebagai modal usaha yang mana pada usaha yang harus dikebangkan tetapi hal tersebut nasabah memilih dana tersebut untuk digunakan menjadi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan pokok. Ini yang membuat nasabah menjadi timbulnya tunggakan, modal yang diberikan untuk usaha sama sekali tidak bergulir bahkan menjadi beban untuk membayar pada setiap bulannya, dalam survei SAK (Staf Analisis Kredit) kepada nasabah/pemanfaat cukup bagus untuk membuat usaha dan sesuai dengan pengajuan pinjaman tersebut. Baik dalam usaha yang mau dikembangkan bahkan persyaratan pengajuannya sesuai dengan persyaratan yang ditentukan

Pada usaha UMKM ini atau pada pemula untuk berusaha baru tidaklah mudah bagi seorang wirausaha apa lagi yang mulai berwirausaha. Untuk memulai bisnis tidak hanya memerlukan modal materi namun diperlukan juga sebuah inspirasi. Inspirasi dapat dikatakan sebagai sumber dari peluang. Ketika seseorang memperoleh inspirasi itu berarti dia telah membuka sebuah peluang. Bagi usaha telah menguasai inspirasi membuat akan lebih mudah peluang bisnis dan berkesempatan berbisnis yang ada dilingkungan sekitar.

Dalam usaha perikanan atau usaha nelayan banyak yang mengeluh tentang harga solar sangat mahal dan tidak seimbang dengan harga ikan dipasar, ini perlu pemerintah desa memiliki peran penting untuk mendorong pengembangan ekonomi masyarakat pada sector perikanan. Melalui program dan kebijakan yang diambil. Pemerintah desa dapat berperan dalam meningkat produktivitas dan pendapat masyarakat nelayan. Serta mendorong tumbuhnya industri pendukung sector perikanan didesa tersebut dan untuk memantau pengelola sumber daya perikanan diwilayahnya, serta memfasilitasi pengembangan usaha perikanan masyarakat dengan peran yang tepat. Pemerintah desa dapat membuat suasana yang mendukung bagi pertumbuhan sector perikanan serta dapat meningkat perekonomian masyarakat desa secara berkelanjutan (Panda, 2023)

Usaha pada perkebunan ini banyak rintangan seperti usaha kebun karet disaat hujan pada pekerja memotong tidak bisa karna batang yang buat di potong karetnya basah ini yang membuat para petani tidak bekerja bahkan disaat musim panas pun karet tidak memadai bahkan dengan harga karet saat ini juga saat tidak memadai begitu juga dengan kelapa sawit, meski saat ini harga sawit tinggi ketika sawit mulai

kekurangan buah petani sawit juga tidak bisa mendapatkan hasil panen yang memuaskan. Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/ media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai pengelola dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantu ilmu teknologi permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Pada penelitian terdahulu cicilan pembayaran nasabah. Pihak debitur menyapaikan sebagaimana kondisi nasabah kepada pihak bank bahwa benar adanya mengalami kesulitan dalam pembayaran pinjaman, pihak bank kemudian mempertimbangkan untuk menambah jangka waktu pembayaran. bank biasanya akan memperpanjang pinjaman seorang tersebut menjadi lebih lama sehingga cicilan yang harus dibayar setiap bulannya pun lebih rendah dan meringankan untuk membayarnya, jadi jika masa tenor pinjaman menjadi lebih panjang maka harus mempersiapkan untuk membayar bunga yang lebih besar karna memperpanjang masa pembayaran tersebut (Adian,2016)

Namun pada penelitian proses penataan kembali kondisi kredit yang melibatkan peminjm bersangkutan guna meringankan dalam proses pembayaran pinjaman. Dapat dilakukan melalui upaya penambahan fasilitas kredit atau merubah jumlah pinjaman menjadi hitungan pinjaman baru (Bahar,2020) dalam penelitian ini dapat mengisi celah penyelesaian tunggakan sesuai prosedur yang ada seperti mengundang nasabah untuk musyawarah dan memberikan pengarahan dalam pembinaan tunggakan member surat SP1 SP2 dan SP3. dan berkunjung kelapangan untuk menagih tunggakan tersebut sekaligus memberikan keringan kepada pemanfaat untuk mengansur seberapa kesanggupan untuk membayar dan tidak dipatokan pada perjanjian pinjaman tersebut sehingga nasabah dapat mencicil dan mengurangi nilai nilai tunggakan pada USP karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang.

Penelitian ini memiliki kebaruan (Novelty) karna berfokus pada Unit Usaha Simpan Pinjam Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang, yang masih homogen secara umum didominasi oleh suku akit. Secara umum masyarakat suku akit desa hutan panjang berprofesi di sektor perkebunan atau pertanian dalam menunjang perekonomian maupun membayar angsuran pinjaman di Usaha Simpan Pinjam. Untuk itu konteks penelitian di Unit Usaha Simpan Pinjam menjadi hal menarik untuk diteliti.

Realita dilapangan berdasarkan penanganan tunggakan dari diatas tersebut, penangan tunggakan melakukan kunjungan kelapangan surat peringatan dan penyerahan anggunan, berbeda dengan Unit simpan pinjam karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang penangan tunggakan dapat diselesaikan dengan cara musdes bersama nasabah, pengurus BUMDes serta pendamping desa untuk dicari langkah akurat penyelesaian tunggakan yang telah disepakati bersama.

B. Tinjauan Teoritis

a. Teori Kredit

Teori Kredit adalah teori bukan hal asing lagi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sebenarnya kata kredit berasal dari bahasa romawi yaitu *Credere* yang artinya “Percaya”. Apabila hal tersebut dihubungkan dengan tugas koperasi, maka terkandung pengertian bahwa koperasi selalu percaya untuk meminjamkan uang kepada pihak nasabah karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang telah ditentukan, sedangkan pengertian kredit yang diatur dalam pasal 11 Undang-undang perbankan disebut sebagai berikut: kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang wajib pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Supramono,2009:152)

Kredit berasal dari bahasa italia *Credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Tegas kreditur percaya bahwa kredit itu tidak akan macet. (Hasibuan,2005:87)

Kredit merupakan pinjaman yang diajukan untuk membeli sesuatu dan pinjaman melakukan pembayaran dengan sistem angsuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (Natar.2008:10)

Harus diakui, dibandingkan dengan produk dan jasa perbankan yang ditawarkan pendapatan atau keuntungan suatu bank lebih banyak bersumber dari pemberian kredit kepada nasabahnya. Terlebih lagi bagi bank bank yang belum bersertifikat bank devisa oleh operasionalnya. Pada akhirnya, pemberian kredit sudah menjadi fungsi utama bank bank, sebagaimana disyaratkan pada pasal 3 Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagai mana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 bahwa fungsi utama perbankan Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

b. Teori Kredit Macet

Teori Kredit macet atau tunggakan adalah kredit yang belum dibayar oleh debitur setelah tanggal jatuh tempo waktu masa angsuran atau masa pelunasan menurut perjanjian kredit (Julia, dkk 2023). Kredit macet adalah bagian dari kredit bermasalah dimana debitur tidak dapat membayar minimal jatuh tempo atau lebih dari tiga bulan (Julina, dkk 2023).

Dalam teori ini tunggakan adalah pinjaman yang belum terselesaikan sampai pada jatuh tempoh pada masa angsuran sampai pada tanggal pelunasan pembayaran angsuran pinjaman sesuai dengan kemampuan yang dipinjam ditulis oleh pihak pengelola USP karya maju bersama dalam perjanjian kredit yang tetap dan kemudian dapat dilunasi oleh nasabah. pembayaran dilakukan oleh nasabah,

mencangkup jumlah angsuran pokok dan bunga, frekuensi angsuran, sumber angsuran dan cara penyetoran.

c. Tunggakan pemanfaat

Pada tunggakan kredit pinjaman nasabah yang tidak bisa membayar atau piutang yang tak tertagih yang mempunyai kretaria kurang lancar. Diragukan karna kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu, kredit macet terjadi jika pihak USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang mengalami kesulitan untuk memintak angsuran dari pemanfaat karna suatu hal yang demikian maka pihak USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang tidak boleh begitu saja memaksa pada Nasabah untuk segera melunasi hutangnya. Menurut Shale (2018) Pengelola dan penanggulangan kredit macet perlu mendapatkan perhatian lebih serius karna masalah ini menjadi akar dari masalah masalah lain. Selama masalah Pinjaman macet ini belum terselesaikan, maka USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang akan mengalami resiko tunggakan yang tinggi.

d. Musyawarah Pada tunggakan Pemanfaat

Tingginya angka tunggakan tersebut, pihak pengelola mengundang nasabah/pemanfaat ke kantor desa untuk musyawarah desa, tentang menanggapi tunggakan USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang, dan memberikan arahan arahan yang mana tunggakan tersebut bisa terselesaikan dan tidak ada tunggakan tersebut, adapun musyawarah yang dilakukan ini untuk memberikan keringganan kepada pemanfaat biar supaya tunggakan tidak tinggi angka tunggakannya dalam musywarah ini juga perlu ada arahan arahan dari kepala desa Selaku Komisaris BUMDes Unit Simpan Pinjamn Karya Maju Bersama desa Hutan Panjang memberikan arahan untuk pemanfaat, agar bisa terselesaikan tunggakan-tunggakan, baik dalam mengansur dalam cicilan ringan atas kesanggupan pemanfaat.

e. Pembinaan pada tunggakan pemanfaat

Adapun masalah yang terdapat pada USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang adalah tentang tunggakan kredit macet atau piutang tidak tertagih solusi penyelesaiannya yang pertama yaitu pendekatan (Kunjungan Kerumah) mencari solusi bersama pihak pengelola USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang dengan Pemanfaat setelah itu jika nasabah tidak sanggup untuk membayar tunggakan pinjman maka nasabah mengajukan restkejul dengan mengajukan permohonan kekantor USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang. Restkejul itu adalah memperpanjang angsuran pinjman dari sisa utang dengan bunga Tetap, jika tetap menunggak atau nasabah tidak mepu membayar juga maka Pihak USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang Akan mengeluarkan Surat Peringatan satu (SP 1) dan proses seterusnya, jika tetap juga menunggak maka angunan Pinjaman akan dilelang sesuai kesepakatan dengan pemanfaat sesuai dengan harga

pasaran jika berlebih dari hutangnya maka sisa harga penjualan angunan tersebut dikembalikan kepada nasabah yang menunggak.

Gamabar 1. Dalam penangan tunggakan perlunya musyawarah Desa bertujuan untuk memberikan arahan oleh pengelola kepada pemanfaat



Sumber: Dokumentasi USP

Nilai angka tunggakan pada tahun 2024 tersebut adalah

Kategori Masyarakat	orang	Sisa Angsuran	Tunggakan	Total Pinjaman
Miskin (M)	347	405,208,000	379,901,667	1,765,300,000
Sedang (S)	688	1,544,385,000	1,309,960,889	11,942,200,000
Menengah ke atas (MK)	402	4,019,269,800	3,883,021,356	10,639,000,000
Total	1,437	5,968,862,800	5,572,883,911	24,346,500,000
Persentase Pengembalian	:	77%		
Persentase Tunggakan	:	23%		
NPL	:	93%		

C. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut M. Ramdhan (2021) dalam bukunya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landas teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta

dilapangan. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Wawancara

Wawancara adalah sebuah temuan tatap muka responden penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengumpul data pendukung yang dapat menambah penjelasan terhadap hasil peneliti wawancara disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang nantinya juga mendukung hasil penelitian, sehingga penelitian dapat dikatakan nyata dan memang ada. Dokumentasi tersebut berupa foto pada saat penelitian

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan dan menjawab permasalahan pada penelitian tentang penanganan kredit macet dalam upaya mengurangi tinggi *Non Performance Loan* (NPL) pada USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi bagian yang terpenting demi terorganisirnya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang yang beralamat di jalan Pangkalan Baru Desa Hutan Panjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai Desember 2024

D. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Strategi Penanganan Tunggakan Kredit Pada Usaha Simpan Pinjam Karya Maju Bersama Di Desa Hutan Panjang Pendekatan Kualitatif

Hasil Penelitian

dalam hal ini pihak pengelola berupaya penanganan tunggakan memberikan Nampak positif seperti dalam halnya pembinaan yang dilakukan oleh pengelola untuk dapat mengasur atau untuk bisa menyicil pembayaran sehingga tunggakan tersebut bisa berkurang, dalam pembinaan tersebut, banyak pemanfaat mengeluh tentang barang pokok atau barang harian seperti beras gula dan minyak makan, dalam penyampaian pemanfaat kepada pengelola, pemanfaat bukan tidak bisa mengansur, akan tetapi barang pokok atau barang harian sangatlah mahal. Seperti beras yang mahal harga nya perkilo Rp 14.000 sedangkan harga karet/ojol perkilonya 11.000-12.000, dari perbandingan harga tidak seimbang, itulah yang membuat pemanfaat mengeluh, dan tidak bisa membayar cicilan perbulan, mendengar penyampaian pemanfaat kepada pengelola ketua USP karya Maju Bersama yaitu Bapak OP memberikan solusi yang ringan kepada pemanfaat Bapak AG untuk pembayaran tidak dipatokan dengan membayar perbulanannya dengan jumlah angsuran tersebut tetapi meringankan untuk menyicil seberapa sanggup pemanfaat untuk membayar seperti 50.000-200.000 perbulan.

1. *DoorPrize (Gebyar)*

Pengelola setiap tahunnya melaksanakan pembagian hadiah (Gebyar) tujuan pengelola membuat seperti ini, membuat masyarakat bersemangat untuk mengansur Pinjaman, biar tidak terjadi tunggakan, dalam bentuk seperti ini selalu diadakan setiap tahunnya dalam bentuk hasil dan tanggungjawab pemanfaat sebagai Nasabah sehingga pemanfaat bisa menambah lagi pinjaman dan usahanya bisa bangkit, dan tentunya pembinaan harus tetap dijalankan supaya usaha tersebut bisa terus bangkit sehingga tidak ada namanya penunggakan. *“menurut OP selaku ketua USP, pembagian hadiah ini dilakukan satu kali dalam setahun, Gebyar ini adalah suatu hadiah hiburan bagi pemanfaat yang lancar untuk tujuan bisa mengansur pinjaman setiap bulannya dan tidak terjadi tunggakan.”*(hasil wawancara pada Tanggal 11 desember 2024)

Selain itu, dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan, paradigma baru menawarkan baik tantangan maupun peluang, meningkatnya kesadaran akan dampak kegiatan ekonomi terhadap lingkungan dan masyarakat, mendorong munculnya gagasan pembangunan berkelanjutan, berusaha memadukan pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Gambar 2. pembagian hadiah kepada pemanfaat USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang



Sumber. Dokumentasi USP

2. SHU (Pendapatan Desa)

Dalam pembagian hasil usaha atau laba pertahunnya pengelola USP Karya Maju Bersama Hutan Panjang memberikan hasil pendapatan desa pertahunnya menurut undang-undang nomor 6 Tahun 2016 tentang desa, desa memiliki sumber pendapatan salah satunya adalah pendapatan asli desa. Hasil yang dibagikan kepada desa adalah hasil dari bunga atau keuntungan pengelola USP Karya Maju BERSAMA Desa Hutan Panjang yang setiap tahunnya dibagikan ke Desa, dana tersebut dibagikan adalah untuk membangun desa dan bahkan memberikan bantuan kepada janda bahkan kepada anak yatim piatu. *“Menurut (Sm) Selaku Direktur BUMDes hasil dari keuntungan setiap tahunnya akan diserahkan kepada kepala desa selaku Komisari BUMDes gunanya untuk membantu sumber daya manusia, ini sangat membantu kepada orang yang kurang mampu, seperti janda kurang mampu dan lansia.* (Hasil wawancara ini pada tanggal 11 desember 2024)

Gambar 3. Penyerahan hasil pendapatan desa



Sumber: Dokumentasi USP

3. Bantuan Sosial Sunat Masal

Pengelola USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang, Memberikan Bantuan Sosial yang mana bantuan tersebut terdapat pada hasil dari pendapatan bunga dari nasabah, bantuan ini juga menunjukan rasa kepedulian pengelola kepada masyarakat, yang mana besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk membuat sunatan tersebut, besarnya pendapat yang didapatkan dari bunga, dapat juga apa yang dirasakan oleh masyarakat Desa Hutan Panjang Tersebut.”*menurut OP Selaku ketua USP bantuan sosial ini sangat membantu masyarakat yang kurang untuk bertujuan melakukan sunat masal gratis, rumah kebakaran, dan bantuan lainnya seperti memberikan peralatan sekolah anak SD yang kurang mampu.* (hasil wawancara ini pada tanggal 11 Desember 2024.)

Gambar 4. Sunat masal bantuan dari USP Karya Maju Bersama



Sumber: Dokumentasi USP

Pembahasan

Sebagaimana yang telah riuraikan diatas USP adalah unit simpan pinjam yang memberikan bantuan pinjaman kepada pemanfaat yang mau membuat usaha, program ini yang dibuat oleh pemerintah untuk pemberdayaan bagi usaha kecil menengah dan menengah keatas sehubungan dengan hal tersebut maka sesuai dengan tujuan pemerintah membentuk Unit simpan Pinjam ini membantu dan mengerakan ekonomi masyarakat, kebanyakan masyarakat yang belom memahami tentang Usaha Simpan Pinjam, apa kegunaan dana yang disalurkan kepada masyarakat usaha apa yang mau digerakan untuk pemula menjadi UMKM.

Perjanjian hutang piutang merupakan salah satu bentuk perjanjian pinjaman uang, sebagaimana diatur dalam pasal 1754 sampai dengan pasal 1764 kitap undang-undang hukum pendata, perjanjian pinjaman uang di USP karya Maju bersama Desa Hutan Panjang, dilakukan dalam bentuk data pemanfaat

seperti fotocopy KTP, Kartu Keluarga, dan Jaminan Surat berharga seperti Sertifikat Tanah. Jaminan tersebut memberi kepercayaan bagi pengelola USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang.

Ketentuan tersebut menjadi dasar hukum yang kuat bagi USP untuk melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam baik dari salah satu atau pun satu-satunya kegiatan usaha simpan pinjam. USP(Unit Simpan Pinjam) Sebagai Menghimpun dana penyaluran dana masyarakat walaupun dalam lingkup terbatas. Kegiatan usaha simpan pinjam banyak menanggung resiko, sehingga pengelola harus dilakukan secara professional.

Menurut pasal 1 ayat (5) peraturan khusus Unit Simpan Pinjam, bahwa usaha menyalurkan dana atau pinjaman melalui penyediaan uang atau tagihan. Penyediaan uang atau tagihan berdasarkan perjanjian Pinjaman Antara USP Kepada calon pemanfaat atau nasabah, dan nasabah diwajibkan untuk melunasi pinjamannya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran bunga.

Tunggakan hutang merupakan suatu kewajiban bagi pihak nasabah kepada pemberi pinjaman untuk membayar kembali uang yang sudah diterima, tunggakan hutang berawal dari suatu perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu nasabah atau pemanfaat dengan pengelola USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang. Semua perjanjian harus dilakukan dengan itikad baik dan norma yang dituliskan merupakan salah satu sendi yang penting dari hukum perjanjian Pasal 1320 kitap undang-undang hukum pendata tetap menjadi acuan penting sebagai dasar untuk melaksanakan suatu perjanjian termasuk juga perjanjian hutang piutang yang merupakan bentuk dari perjanjian uang kepada USP karya maju bersama Desa Hutan Panjang.

Berdasarkan dari surat perjanjian SP2K (Surat Perjanjian Pemberian Kredit) bahwa segala beban tanggung jawab yang berhubungan dengan dengan pemanfaat yang sudah meninggal maka pihak ahli waris yang meneruskan pembayaran untuk melunasi atas hutang nasabah dengan berdasakan Pasal 19 Ayat (2) Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian bahwa keanggotaan koperasi dapat diperoleh atau diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dipenuhi.

Pada Pasal 1338 Kitap Undang-undang Hukum Pendata menentukan bahwa semua perjanjian yang dibuat secara sah beraku sebagai Undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Perjanjian itu tidak dapat ditarik kembali, setelah kesepakatan kedua belah pihak atau karna alasan alasan yang undang undang dinyatakan cukup untuk itu. Sertiap perjanjian harus dilaksanakan dengan itikad baik. Suatu perjanjian apa bila salah satu pihak tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka dapat dikatakan dalam keadaan wanprestasi.

1. *Doorfrize* (Gebyar)

Doorfrize merupakan hadiah yang diberikan melalui undian kepada pemegang tiket yang dibeli atau dibagikan gratis pada sebuah acara pembagian hadiah, *doorfrize* jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkan harus melalui pengundian. Menurut Susanto T. Handoko dkk(2022) *doorprize* membuat peserta yang mengikuti peserta kegiatan yang berlangsung menjadi lebih semangat. *Doorprize* dapat menarik perhatian para pengunjung atau peserta dalam sebuah kegiatan. yang diberikan kepada pemanfaat dalam pembayaran lancar yang ditargetkan oleh pengelola enam bulan mengansur yang dikategorikan peminjam lancar, dalam angsuran yang tidak lancar atau menunggak, tidak mendapatkan undian hadiah *doorfrize* (Gebyar) maksud dan tujuan pengelola membuat seperti ini adalah memberikan suatu pandangan kepada pemanfaat untuk merutinkan mengansur pembayaran setiap bulan dan tidak terjadi tunggakan, jika angsuran diterapkan dalam setiap bulan membayar maka tunggakan pemanfaat itu menjadi lebih berkurang dan beban pengelola menjadi ringan.

Dalam mendorongnya ekonomi desa USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang Sangat Bermanfaat bagi nasabah/pemanfaat kelancaran tingkat pengambalian maka besar yang didapatkan pada keuntungan tersebut. Semakin besar keuntungan tiap tahunnya maka semakin besar juga hadiah atau doorprize yang didapatkan oleh nasabah, dari kesadaran ini yang belum dapat ditekuni, masyarakat lebih memilih tidak membayar atau membiarkan tunggakan itu semakin besar, dari sinilah kesadaran masyarakat sangatlah kurang.

2. SHU (Pendapatan Desa)

Sisa Hasil Usaha USP Merupakan Pendapatan USP yang diperoleh dalam 1 tahun buku yang dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha telah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh setiap anggota dengan USP, serta digunakan untuk keperluan lain dari USP sesuai dengan keputusan rapat anggota. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota. Sisa hasil usaha USP berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan non anggota. Penggunaan SHU antara lain untuk dana cadangan, pendidikan, dan keperluan desa. Selengkapanya, penggunaan SHU tersebut ditetapkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi (AD dan ART) yang diputuskan melalui Rapat anggota.

3. Bantuan sosial sunat masal

Kegiatan bakti sosial ini yaitu berupa sunat masal yang dilaksanakan pada 12 Maret 2015 di Desa Hutan Panjang Jl Pkl baru Kecamatan Rupert yang diselenggarakan oleh USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang bekerja sama dengan Pemerintah Desa Hutan Panjang.

Jumlah Peserta yang mendaftar diri untuk dikhitan di kegiatan USP Karya Maju Bersama sebanyak 50 orang, 45 orang dari non muslim 6 orang dari Muslim yang berasal dari Desa Hutan Panjang. Dalam kegiatan sunat masal ini melibatkan berbagai pihak, tenaga medis dan non medis sejumlah 16 orang yang terdiri dari

Tabel 1. Tenaga Kegiatan yang terlibat

No	Peran Kegiatan	Jumlah Orang
1	Tenaga Medis	4 Orang
2	Non Medis Muslim	2 Orang
3	Non Medis Non Muslim	6 Orang
4	Koordinator Kegiatan	4 Orang

Untuk susunan acara kegiatan pada tanggal 12 maret 2015, dimulai dari persiapan rapat dan diskusi terbatas untuk mempersiapkan kerja sama dengan pemerintah desa pada 5 februari 2015 dikantor USP Karya Maju Bersama membahas apa saja perlengkapan yang akan di sediakan sehingga pada acara tersebut berjalan dengan lancar.

Adapun susunan acara pada saat hari pelaksanaan tanggal 12 Maret 2015, dimulai dengan pengecekan peserta dan pembagian snack dan konsumsi kepada para peserta atau calon pasien agar segera dikonsumsi oleh peserta untuk persiapan sebelum tindakan. Setelah selesai dalam pembagian konsumsi, Pembukaan acara yang dilakukan Oleh Herilan Saleh, BUPATI Bengkalis serta dengan kata sambutan sekaligus memberikan bantuan sosial kepada peserta khitan dan kepada janda yang kurang mampu. Sambutan dari camat Rupert Yusrizal, sambutan dari Kepala desa An Opendi, Sambutan dari kepala suku akit Amirudin, dan Selanjutnya pembacaan laporan penanggungjawaban biaya pengeluaran dalam pelaksanaan tersebut yang dibacakan oleh ketua Panitia Sunat Masal Jakub.

E. Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan penelitian artikel karya Ilmiah pada tunggakan tersebut banyak dari pemanfaat yang kurangnya kesadaran untuk membayar pada tunggakan pada USP Karya Maju Bersama Desa Hutan Panjang. Program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat menurunkan angka kemiskinan, tetapi pada sebaliknya kurangnya kesadaran dari pemanfaat, dana yang di bantu untuk meningkatkan usaha malah dipergunakan untuk keperluan dan kebutuhan sehari-hari.

2. Saran

Bagi kepada pengelola untuk selalu terus membimbing kepada pemanfaat yang menunggak, dengan demikian pemanfaat akan menjadi rutin untuk membayar dan bisa mengurangi angka tunggakan tersebut. Jika ini terus dilakukan maka tunggakan yang tinggi akan menjadi menurun. Dan jika angka tunggakan menurun akan meningkatkan ekonomi desa, bahkan PADes Desa menjadi lebih besar setiap tahunnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada dosen pembimbing UT yaitu bapak Romi mesra telah membimbing saya pada pembuatan Artikel Karya Ilmiah tahun 2024 ini,

Daftar Pustaka

- Adri, Natar, And Nurbekti Satriyo.(2008) Solusi Cerdas Mengatasi Hutang Dan Kredit.
Jakarta: Penebar Plus
- Andrianti,(2020). Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum. Qiara Media
- Adlan,M.Aqim.(2016) Penyelesaian Kredit Macet Perbankan Dalam Pandangan Ilmiah Tujuan Regulasi Kasus Kredit Macet Akibat Bencana Alam. An-Nisbah:JurnalEkonomiSyariah2(2)
<https://doi.org/10.21274/an.2016.2.2145-186>
- Bahar, Haeruddin.(2020) Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja keuangan Pada Ptbank Sulselbar Cabang Barru. Jurnal Tabarru: Islamic Banking And Financeekonomi Dan Bisnis 1(2)
- Dahrnawati, made 2016 Kewirausahaan. PT Raja Grafindo persada
- Hasibuan,(2005). Pengertian Bank (2003). Diakses Tanggal 13 Maret 2003 Dari
<http://www.kajianpustaka.com>
- Hendro.2011 Dasar-dasar kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami dan memasuki dunia bisnis
Jakarta:Erlangga

- Danil hardinata, Romi Mesra (2024) Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pada Sector Perikanan di Desa Matang Besar.
- Jenie Posumah, Romi Mesra, (2024) Strategi Pemasaran Indomaret Dalam meningkatkan penjualan Produk DR. Ir Rusdi Evizal, M.S. (2014) Dasar-Dasar Produk Perkebunan
- Arnoraga,panji (2007) Dinamika Kopras Jakarta;PT Rineka Cipta
- Cahyani (2022) Analisa Faktor Internal yang mempengaruhi kredit macet Simpan Pinjam Citra Utama. Jurnal Proaksi P-ISSN:2089-127 X Vol.No2Juni-Desember 2020
- Abdullah,Thamrin(2011) Bank Dan Lembaga Keuangan Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Agung & Mahendra 2021 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjaman Kertas Yasa Mandiri. Jurnal Karta Negara. Vol 9 No. 5 Tahun 2021 Hlm.378-386 E-ISSN:Nomor 2330.
- Deliarnov.(2019) Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Jakarta: Rajawali
- Fernanda.(2023). Metodologi Penelitian kaulitatif dan kuantitatif, Penamuda Media.
- Juliana. Br. Sembiring, Hotler Manurung,Anton Sihombing.(2023).Pengelompokan Data Tunggakan Pembayaran Kredit Mobil Menggunakan Metode Clustering
- Kuncoro.(2003). Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Jakarta. Erlangga
- M.Ramdhan.(2021) Metode penelitian. Cipta Media Nusantara
- Susanto T. Handoko.,Dwi Fita Heriyawati.,Hasan Zayadi(2022) Prosding UNISMA: Model KKN Tematik.Hlm290.Media Nusa Creative
- Supramono,Gatot.(2009) Perbankan Dan Masalah Kredit. Jakarta:Renika Cipta
- Suparmono, (2018) Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Kedua Cetakan Pertama. Yogyakarta:STIM YKPN
- Simbolon,C.D., & Sari J., Purba Y.Y.,Siregar,N,I Salsabila,R Dan Manulang,Y (2021) Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Infastruktur. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 12 (1)
- Nanda,N (2016) Parawisata Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia. Jurnal Geografi Gea, 8(1).33-42
- Raihan. (2017) Metodologi Penelitian, Universitas Islam Jakarta
- Panda.(2023). Program Perikanan Budidaya Desa: Meningkatkan Produksi, Memperkuat Ekonomi Lokal, Dan mempromosikan Produk Lokal Dipasar Global. <https://www.Panda.id/program-perikanan-budidaya-desa-meningkatkan-produk-memperkuat-ekonomi-lokal-dan-mempromosikan-produk-lokal-di-pasar-global/>
- Sugiyono.(2017) Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung Alfa Beta.CV Bandung
- Widdianti,Yuni,Iranita Iranita, And Bunga Pramita. Pengaruh modal Usaha Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. Dan Menengah(Umkm) Pada Taman Tepi Laut Kota Tanjung Pinang. Diss. Univresitas Maritim Raja Ali Haji.2023